

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti; Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2004. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat
- Alwi, Hasan. dkk..(Ed.) 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asmara, Adhy. 1983. *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Dahlan, M.D. (Ed.) 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dasar* Jakarta: Direktorat SLTP Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2003. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- DePorter, Bobbi, Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- DePorter, Bobbi, Mark Readon, dan Sarah Singer-Nourie. 2002. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 1993. *Semantik 1 dan 2*. Bandung: Eresco.
- Effendi, S. 1978. *Bimbingan Apresiasi Puisi*. Ende Flores NTT: Penerbit Nusa Indah.
- Genesee, Fred dan John A. Upshur. 1997. "Classroom-Based Evaluation in Second Language Education". Cambridge: Cambridge University Press.

- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence, terjemahan T. Hermaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hairston, Maxine. *Contemporary Composition, Short Edition*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1986.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Joyce, B. dan Weil, M. 1986. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Jumariam, Meity T. Qodratillah, dan C. Ruddyanto. 1995. *Pedoman Pengindonesia Nama dan Kata Asing*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2001. *Komposisi*. Semarang: Bina Putra.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFY Yogyakarta.
- Rifai, Mien A. 2004. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ronnie M., Dani. 2006. *The Power of Emotional & Adversity Quotient for Teachers: Menghadirkan Prinsip-Prinsip Kecerdasan Emosional dan Adversitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika).
- Sugihastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugono, Dendy. 2002. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- _____. 2003. *Ensiklopedia Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suwandi, Sarwiji. 2003. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Indonesia Siswa Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi" Makalah disajikan dalam Kongres Bahasa Indonesia VIII yang diselenggarakan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Hotel Indonesia Jakarta, 14-17 Oktober 2003.

- _____. 2004a. "*Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.*" makalah disajikan pada Konferensi Linguistik Nasional yang diselenggarakan Unika Atmajaya Jakarta.
- _____. 2004b. "*Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.*" Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa yang diselenggarakan Program Pascasarjana UNS.
- _____. 2006. "*Model-Model Pembelajaran Inovatif: Upaya Mengefektifkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*" makalah disajikan pada Work-Shop yang diselenggarakan LPMP Prov. Jateng.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- _____. 1986. *Pengajaran Semantik.* Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta erlangga
- _____. 2001. *Pengkajian Sastra Rekaan.* Salatiga: Widyasari Press.
- _____. 2002. *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia.
- Widyamartaya, A. dan V. Sudiati. 2004. *Kiat Menulis Esai Ulasan.* Jakarta: Grasindo.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

SUMBER BAHAN

Buku Petunjuk Telepon - White Pages Solo November 2006/2007.

Elexmedia

Kepustakaan Presiden-Presiden Republik Indonesia

Tokoh Indonesia DotCom (Ensiklopedi Tokoh Indonesia)

<http://kalbar.bps.go.id/data/pertanian.htm>

Horizon, 9 September 1981

Nasrudin, *Seorang yang tak pernah putus asa*, 1995

Mentari Minggu IV, November 1998

Kubra Jafri. 2004. *Si Bahlul*. Jakarta: Pustaka Zahra

Kompas, 26 Februari 2006

Kompas, 26 Februari 2007

Republika, 4 Maret 2007

Republika, 11 Februari 2007

Republika, 16 Juli 2006

Republika, 18 April 2004

Republika, 24 Februari 2007

Suara Karya, 2 Maret 2005

Suara Merdeka, 5 Februari 2007.

"The Wolf in Sheep's Clothing" dalam Fabel-fabel Aesop. Diceritakan kembali oleh Samara [Syam Asinar Radjam].

"The Four Oxen and the Lion" dalam Fabel-fabel Aesop. Diceritakan kembali oleh Samara [Syam Asinar Radjam]. Posted by syamar at 07:51 in cerita anak [terjemahan] | Link | Comments (0)

SUMBER GAMBAR TEMATIK

1. Evakuasi Korban Banjir (Pelajaran I), (Suara Merdeka, 5 Februari 2007)
2. Satelit Mata-mata (Pelajaran II), (Republika, 24 Februari 2007)
3. Upacara Bendera (Pelajaran III) (Kompas, 18 Agustus 2007)
4. Keledai yang malas (Pelajaran IV): ([blontankpoer.blogsome.com/..](http://blontankpoer.blogsome.com/))
5. Seorang Anak sedang Berkomunikasi (Pelajaran V) dokumen penulis
6. Emil Salim (Pelajaran VI) (Republika, 16 Juli 2006)
7. Selebriti Indonesia (Pelajaran VII) (dokumen penulis)
8. Tower Telekomunikasi (Pelajaran VIII) (dokumen penulis)
9. Upacara HUT Proklamasi (Pelajaran IX) (Pikiran Rakyat)
10. Panorama Alam (Pelajaran X) (dokumen penulis)

Glosarium

- akronim : kependekan yang merupakan gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis atau dilafalkan sebagai kata yang wajar (misal mayjen mayor jenderal, rudal peluru kendali, sidak inspeksi mendadak)
- aliterasi : sajak awal (untuk mendapatkan efek kesedapan bunyi), pengulangan bunyi konsonan dari kata-kata yang berurutan.
- antonim : kata yang berlawanan makna dengan kata lain
- asisten : orang yang membantu seseorang dalam melaksanakan tugas profesional (dalam suatu pekerjaan).
- asonansi : perulangan bunyi vokal dalam deretan kata; purwakanti.
- bantaran : jalur tanah pada kanan kiri sungai; antara sungai dan tanggul
- bende : canang
- biografi : riwayat hidup; buku yang menguraikan riwayat hidup seorang tokoh
- cagar alam : daerah kelestarian hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang (flora dan fauna) yang terdapat di dalamnya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan; suaka alam
- dedikasi : pengoraban tenaga dan waktu untuk berhasilnya suatu usaha atau tujuan mulia; pengabdian
- denotasi : hubungan semantik antara satuan bahasa dan benda yang diterapi oleh satuan bahasa itu.
- desentralisasi: tata pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah; penyerahan sebagian wewenang pimpinan kepada bawahan
- deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terinci; uraian
- dongeng : cerita yang tidak benar-benar terjadi (terutama tentang kejadian zaman dahulu yang aneh-aneh)
- efektif : ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya; manjur atau mujarab (tentang obat); dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha atau tindakan); mulai berlaku
- efisien : tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya); mampu menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya)

fabel	: cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang
farmasi	: cara dan teknologi pembuatan obat serta cara penyimpanan, penyediaan, dan penyalurannya
frasa	: gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif (misalnya gunung tinggi disebut frasa karena merupakan konstruksi nonpredikatif)
glamor	: serba gemerlapan
grafitasi	: kekuatan (daya tarik) bumi
horizontal	: terletak pada garis atau bidang yang tegak lurus terhadap vertikal
imaji	: sesuatu yang dibayangkan dalam pikiran; bayangan
imajinasi	: daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar-gambar (lukisan, karangan); khayalan
instansi	: badan pemerintahan umum (seperti jawatan, kantor)
intensif	: secara sungguh-sungguh (giat dan secara mendalam) untuk memperoleh efek yang maksimal, terutama untuk memperoleh hasil yang diinginkan dalam waktu yang lebih singkat
intonasi	: lagu kalimat; ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi)
jeda	: waktu berhenti sebentar; waktu istirahat; hentian sebentar dalam ujaran
kinesik	:
klinik	: rumah sakit atau lembaga kesehatan tempat orang berobat; balai pengobatan khusus; oragnisasi kesehatan yang bergerak di dalam penyediaan pelayanan kesehatan
kompetensi	: kewenangan (kekuasaan) untuk memutuskan sesuatu
konotasi	: tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata
konteks	: bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna; situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian
konversi	: perubahan dari sistem pengetahuan ke sistem yang lain; perubahan pemilikan atas suatu benda, tanah dan sebagainya
kritis	: gawat, genting, tentang suatu keadaan, keadaan yang menentukan tentang berhasil atau gagalnya suatu usaha; bersifat tidak lekas dapat percaya; bersifat selalu berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan; tajam dalam penganalisisan

- latar : permukaan; halaman; rata; datar; dasar warna; keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra
- manuver : gerakan yang tangkas dan cepat dari pasukan (kapal dsb) dalam perang;
- metabolisme: pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di dalam tubuh yang memungkinkan berlangsungnya; proses perputaran, gerak berputar;
- mimik : peniruan dengan gerak-gerak anggota badan dan raut muka
- moderator : orang yang bertindak sebagai penengah (hakim, wasit, dsb); pemimpin sidang (rapat, diskusi) yang menjadi pengarah pada acara pembicaraan atau pendiskusian masalah; alat pada mesin yang mengatur atau mengontrol aliran bahan bakar atau sumber tenaga
- musisi : musikus; orang yang mencipta, memimpin atau menampilkan musik, pencipta atau pemain musik
- narasi : penceritaan suatu cerita atau kejadian; cerita atau deskripsi dari suatu kejadian atau peristiwa; kisah
- narasumber : orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi; informan
- otoritas : hak untuk bertindak; kekuasaan; wewenang; kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya menjalankan fungsinya; hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain
- polisemi : bentuk bahasa (kata, frasa, dsb) yang mempunyai makna lebih dari satu
- proporsional: sebanding, seimbang, berimbang,
- realitas : kenyataan
- refleksi : gerakan, pantulan di luar kemauan(kesadaran) sebagai jawaban suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar
- regresi : penyusutan luas (air) laut yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu;
- relevan : kait-mengait; bersangkutan-paut
- relevansi : hubungan; kaitan
- rima : pengulangan bunyi yang berselang baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan

roket	: peluru berbentuk silinder yang digerakkan dengan reaksi motor dan dapat bekerja di luar atmosfer; projektil
rudal	: peluru kendali
satelit	: bintang yang mengedari bintang yang lebih besar
sentral	: pusat; berada tepat di tengah-tengah
sinonim	: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain
sinyal	: tanda isyarat
skor	: jumlah angka
slogan	: perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat, untuk memberitahukan sesuatu
spiritual	: kejiwaan; rohani; batin; moral; mental
steril	: suci hama; bersih dari bakteri; tidak subur; mandul
tipografi	: ilmu cetak; seni percetakan
topik	: pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan dsb; bahan diskusi; bahan pembicaraan
verbal	: (secara) lisan (bukan tertulis); (bersifat) khayalan; (bersifat) kata kerja
vertikal	: tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya; membentuk garis tegak lurus

Indeks

- aliterasi, 52
- alfabetis, 13
- antonim, 4, 5, 6
- asonansi, 52
- biografi, 132
- citraan, 161
- denotasi, 36, 37:
- deskripsi, 45, 59, 60
- dongeng, 40, 43, 70, 72
- efektif, 13, 45
- efisien, 13
- gestur, 8
- grafitasi, 23, 29
- imaji, 52
- imajinasi, 52
- imbuhan, 171
- intonasi, 8, 26, 48, 51, 113, 150
- jeda, 48
- konotasi, 36, 37
- latar, 96, 97, 145
- manuver, 27, 28
- mimik, 12, 98, 100
- narasi, 154, 155, 157
- narasumber, 84, 109
- polisemi, 4, 6, 7
- presenter, 8
- realitas
- relevansi, 58
- rima, 52
- rudal, 23
- satelit, 22, 23, 37
- sampiran, 16
- sinonim, 4, 5
- sinyal, 27
- tipografi, 52
- topik, 84
- ungkapan, 96
- wawasan, 2

Lampiran

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran I

PN-kan TNI AL

Kemarin, Ketua Dewan Syuro DPP PKB KH Abdurrahman Wahid alias Gus Dur meminta agar TNI AL dilaporkan ke Pengadilan Negeri (PN) Pasuruan terkait kasus penembakan yang menewaskan empat orang melukai warga Alas Tlogo. Pernyataan tersebut disampaikan saat melakukan kunjungan ke Desa Atas Tlogo dan disaksikan ribuan masyarakat sekitar. Menurut Gus Dur, dalam pelaksanaan kerja sama antara pihak perusahaan dan TNI AL, banyak terjadi kolusi sehingga merugikan masyarakat. Dalam proses laporan tersebut, Gus Dur tidak memberikan batasan waktu.

"Setahun, dua tahun, atau berapa tahun, akan kami tunggu penyelesaiannya," papar Gus Dur di hadapan warga. Gus Dur juga menilai pernyataan yang disampaikan pihak TNI AL merupakan kebohongan besar. Apa yang disampaikan tidak sesuai dengan fakta di lapangan. Di antaranya dengan mengatakan bahwa peluru yang mengenai warga adalah pantulan dari tanah. Pernyataan yang disampaikan Gus Dur tersebut langsung mendapat sambutan ribuan masyarakat yang memadati halaman rumah korban meninggal, Rohmad. Sementara itu, anggota Komisi III DPR Nursyahbani Katjasungkana menyatakan, dari sisi penyelesaian sengketa lahan, dia menilai pemerintah tidak mampu melakukan inventarisasi aset. Pasalnya, selama ini pemerintah tidak menunjukkan data baru terkait kepemilikan lahannya.

Sebaliknya, pemerintah masih menggunakan data lama yang ternyata merupakan dokumentasi saat penjajahan Belanda. Ironisnya, lanjut Nursyahbani, pendataan lahan yang dilakukan pemerintah saat ini terkesan asal-asalan dan merugikan masyarakat. Pemerintah langsung mengklaim lahan rakyat yang tidak disertai dengan surat-surat resmi sebagai aset negara. Untuk itu, pihaknya akan meminta kejelasan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dia minta BPN memberikan data lengkap tentang status lahan yang menjadi sengketa di Desa Alas Tlogo itu.

Sumber: *Koran Sindo*, 3 Juni 2007

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran II

NASA Siap Luncurkan Atlantis

BADAN antariksa AS NASA menyatakan siap meluncurkan pesawat ulang-alik Atlantis pada 8 Juni pukul 23.38 GMT. Atlantis akan menjalani misi rekonstruksi Stasiun Antariksa Internasional.

Misi perbaikan tersebut sempat tertunda selama tiga bulan. Peluncuran akan dilakukan di Pusat Antariksa Kennedy di Florida. Atlantis sesungguhnya dijadwalkan meluncur pada Maret. Namun, pada 26 Februari, pesawat ulang-alik tersebut mengalami kerusakan pada bagian tangki bahan bakar eksternal akibat hantaman badai. Karena itu, pesawat ulang-alik yang siap diluncurkan itu dikembalikan lagi masuk ke hanggar untuk menjalani perbaikan.

Penundaan peluncuran Atlantis memaksa NASA memangkas program peluncuran pesawat ulang-alik pada 2007. Sebelumnya, NASA berencana melakukan peluncuran sebanyak lima kali. Kini, NASA hanya bisa melakukan peluncuran pesawat ulang-alik sebanyak empat kali pada 2007. Pada 9 Agustus, NASA berencana meluncurkan pesawat ulang-alik Endeavour dan pesawat ulang-alik Discovery akan diluncurkan berikutnya, 10 Oktober. "Kini kami siap meluncur."

Pada saat ini, kami tidak melihat adanya kendala yang bisa menunda peluncuran," tutur manajer program Atlantis Wayne Hale. Peluncuran Atlantis memang tidak bisa ditunda-tunda lagi karena ISS sangat membutuhkan perbaikan. Perbaikan terhadap ISS perlu dilakukan guna meningkatkan kinerja wahana orbit tersebut. Tenggat yang dihadapi NASA sangat ketat karena ISS dijadwalkan pensiun pada 2010. "Saya sangat yakin kami mampu melakukan perbaikan dengan baik," tandas Hale.

Di samping melakukan misi perbaikan ISS, Atlantis juga akan melakukan misi antar-jemput untuk mengganti awak ISS. NASA akan mengangkut kru baru ke ISS dan memulangkan astronot Sunita Williams yang sudah bertugas di ISS sejak Desember 2006. Misi pergantian kru ISS tersebut diperkirakan selesai paling cepat Agustus. Guna memperbaiki ISS, Atlantis akan mengangkut sayap panel surya yang akan dipasang pada ISS. Panel surya tersebut vital bagi ISS karena menjadi sumber daya pembangkit listrik. ISS membutuhkan suplai listrik lebih besar karena stasiun luar angkasa itu kini semakin membesar untuk

mengakomodasi laboratorium yang dibangun badan-badan antariksa Eropa dan Jepang.

Misi Atlantis ini dibayang-bayangi kecemasan akibat kecelakaan fatal yang menimpa pesawat ulang-alik Columbia pada 2003. NASA memperkirakan pemulihan akibat bencana Columbia memakan biaya total sekitar USD1,2 miliar (Rp10,6 triliun). Sebagian besar upaya perbaikan ini sudah selesai. Menurut NASA, modifikasi tangki bahan bakar pesawat ulang-alik memakan perhatian dan biaya paling besar. Columbia meledak menewaskan seluruh awaknya akibat dihantam sepotong busa yang lepas dari tangki bahan bakar setelah peluncuran. Akibat hantaman busa tersebut, perisai penahan panas yang melindungi Columbia rusak. Ketika Columbia kembali masuk atmosfer untuk pulang setelah 16 hari berada di luar angkasa, gas atmosfer yang sangat panas meruntuhkan perisai penahan panas pesawat ulang-alik tersebut. Akibatnya Columbia pun meledak di atas langit Texas.

Tujuh astronot yang berada di kabin Columbia tewas. Kendati NASA sudah menghabiskan banyak sekali waktu dan anggaran untuk memperbaiki pesawat ulang-alik sehingga pesawat-pesawat tersebut aman diterbangkan, armada pesawat ulang-alik AS akan pensiun dalam waktu tiga tahun mendatang.

Sumber: *Koran Sindo*, 3 Juni 2007.

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran IV

Asal Usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatera, hidup seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia bisa mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendirian. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai. "Mudah-mudahan hari ini aku mendapat ikan yang besar," gumam petani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. "Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku." Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita. "Bermimpikah aku?," gumam petani.

"Jangan takut pak, aku juga manusia seperti engkau. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata," kata gadis itu. "Namaku Puteri, aku tidak keberatan untuk menjadi istrimu," kata gadis itu seolah mendesak. Petani itupun mengangguk. Maka jadilah mereka sebagai suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati, yaitu mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Puteri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar maka akan terjadi petaka dahsyat.

Setelah sampai di desanya, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. "Dia mungkin bidadari yang turun dari langit," gumam mereka. Petani merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan dan keuletannya, petani itu hidup tanpa kekurangan dalam hidupnya. Banyak orang iri, dan mereka menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. "Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!" kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Puteri. Namun mereka tidak merasa tersinggung, bahkan semakin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan Petan dan istri bertambah, karena istri Petani melahirkan seorang bayi laki-laki. Ia diberi nama Putera. Kebahagiaan mereka tidak membuat mereka lupa diri. Putera tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri.

Lama kelamaan, Putera selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka. "Ya, aku akan bersabar, walau bagaimanapun dia itu anak kita!" kata Petani kepada istrinya. "Syukurlah, kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik," puji Puteri kepada suaminya.

Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani itu. Pada suatu hari, Putera mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah di mana ayahnya sedang bekerja. Tetapi Putera tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya, sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Di lihatnya Putera sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. "Anak tidak tau diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!," umpat si Petani tanpa sadar telah mengucapkan kata pantangan itu.

Setelah petani mengucapkan kata-katanya, seketika itu juga anak dan istrinya hilang lenyap. Tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan semakin deras. Desa Petani dan desa sekitarnya terendam semua. Air meluap sangat tinggi dan luas sehingga membentuk sebuah telaga. Dan akhirnya membentuk sebuah danau. Danau itu akhirnya dikenal dengan nama Danau Toba. Sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Sumber: *Elexmedia*

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran VII (Dialog)

Tukul Arwana

.....

Sering pulang ke Semarang, bagaimana komentar di kampung?

Wah, terpukau. Luar biasa. Kayak-nya, tidak mungkin. Tukul apa? Wong dulu itu di sini sopir angkot.

Memang Anda pernah sopir angkot?

Loh, saya sopir angkot dulu, kernet angkot di Semarang. Sebelum SMA juga saya ngernet. Keluarga blok minus saya.

Kondisi itu yang membuat Anda tidak bisa sekolah tinggi?

Dulu, iya, pengen. Cita-cita saya dulu pengen jadi insinyur. Pengin kuliah tapi keadaan tidak mampu, ya sudah. Tapi tidak apa-apalah, walaupun tidak sampai S-1, S-2, tapi honor saya bisa melebihi S-2, S-3 sekarang, alhamdulillah.

Anda dulu sering naik motor. Sekarang?

Masih sering. Kadang-kadang bawa sendiri, kadang-kadang dibonceng. Ya, tergantung hati saya. Pengin naik motor, naik motor. Pengin naik mobil, naik mobil. Pengen naik Harley, naik Harley. Tinggal kepengin saya. Pengin santai, santai. Tidak harus kayak eksekutif, tidak harus selalu glamour. Saya tidak suka keglamouran, saya tidak suka ke dunia malam, saya tidak suka dunia karaoke atau apalah.

Merokok?

Merokok jarang, minum nggak. Dunia yang itu, saya nggak. Saya penginnya di rumah, santai, ngobrol. Itu senang.

Kalau sekarang Anda ketemu orang di jalan bagaimana?

"Mas Tukul, apa kabar? Mas Tukul Empat Mata. Kembali ke laptop. Foto dong mas Tukul?" "Mas Tukul wong ndeso (orang desa)."

Tidak keberatan disebut wong ndeso?

Tidak masalah. Tapi, berpikirnya kan tidak daerah. Berpikirnya, milenia, wuah. Saya orangnya fighting spirit, saya positive thinking, dan saya tidak pernah merendahkan orang, mengecilkan orang. Saya selalu membesarkan (hati) orang lain, menghormati orang lain. Kesombongan itu akan menjadi bumerang bagi diri sendiri, akan memakan dirimu sendiri. Tidak boleh.

Sumber: *Republika*, 14 Januari 2007

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran IX (Puisi)

NEGERI DEBU

Endang Supriadi

duka sebegitu tajam tergores di langit ini
sayap kupu-kupu tak bisa membawa beban debu
juga sapu lidi terlalu pendek untuk menyapu
sehektar puing yang dititipkan gempa kepadamu
ini wilayah angin, bisik daun pada
sebutir debu dan debu itu memang
tak pernah melihat onggokan bukit kapur di sana
kecuali rumah-rumah yang rebah
ditidurkan angin
sebatas mana rentang tanganmu ketika

gelombang memindahkan perahumu ke jalan raya?
atau ketika langit jadi hitam oleh gerhana
atau ketika sebuah menara bergeser karena gempa?
kita akan kembali ke dalam keabadian
melalui liku-liku dalam riset waktu
tak mudah kita menemukan ujung benang
dalam rajutan alam, tak mudah kita
memintal benang jadi gelas bagi air.
Yogyakarta-Jakarta, 12-13 Juni 2006

Sumber: *Republika*, Edisi 07/30/2006

Wacana Simakan

Uji Kompetensi Pelajaran X (Puisi)

Tuhan telah Menegurmu

Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat perut anak-anak yang kelaparan
Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan
Lewat semayup suara adzan
Tuhan telah menegurmu dengan cukup menahan kesabaran
Lewat gempa bumi yang cukup berguncang

Deru angin yang meraung-raung kencang
Hujan dan banjir yang melintang pukang.
Adakah kau dengar itu?

Apip Mustopa

(*Laut Biru Langit Biru*, 1977)